



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 3362-3369

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Keterkaitan Antara Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional

Nurul Afida^{1✉}, Tanti Elmiah², Chanifudin³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

Email: Nurulafida64@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Hubungan Pendidikan islam dengan Pendidikan nasioanal saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 beserta peraturan yang terkait, pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari kurikulum yang wajib diselenggarakan. Tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk mengumpulkan buku, jurnal serta sumber- sumber yang terkait dengan judul materi yang akan dipaparkan. Pemaparan materi atau kajian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami terkait Hubungan Pendidikan islam dengan Pendidikan nasioanal. Dari upaya pemaparan materi serta kajian yang dilakukan penulis menghasilkan beberapa penjelasan yakni : 1) Pengertian Pendidikan Islam. 2) Pengertian Pendidikan Nasional. 3) Hubungan Pendidikan Islam dengan Pendidikan Nasional. 4) Fungsi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional.

Kata Kunci: *Pendidikan, Islam, Nasional*

Abstract

The relationship between Islamic education and national education is interrelated and cannot be separated, because both have a very significant influence. According to Law no. 2 of 1989 and related regulations, Islamic religious education is an integral part of the curriculum which must be implemented. The objectives of national education, as regulated in Article 4 of Law no. 2 of 1989, is to brighten the nation's life and develop Indonesian people as a whole. This research uses a library research method which aims to collect books, journals and sources related to the title of the material to be presented. The presentation of this material or study aims to find out and understand the relationship between Islamic education and national education. From the efforts to present the material and the studies carried out by the author, several explanations were produced, namely: 1) Understanding Islamic Education. 2) Understanding National Education. 3) The relationship between Islamic education and national education. 4) Function of Islamic Education in the National Education System.

Keywords: Education, Islam, National

PENDAHULUAN

Hubungan antara pendidikan Islam dan pendidikan Nasional tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki keterkaitan yang kuat. Ini berkaitan dengan cara sistem pendidikan nasional disusun. Sistem pendidikan nasional harus memprioritaskan eksistensi umat manusia secara umum dan keberadaan bangsa Indonesia secara khusus, melibatkan masa lalu, saat ini, dan potensi masa depan.

Pendidikan Islam diatur sebagai sebuah lembaga sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990, Nomor 60 tahun 1999, dan Nomor 73 tahun 1991. Penyelenggaraan pendidikan keagamaan dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dimana tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi bagian dari masyarakat. Pendidikan keagamaan dapat diberikan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, dan dapat berupa pendidikan diniyah, pesantren, atau pasraman. Pendidikan Islam juga diintegrasikan sebagai mata pelajaran yang wajib dimasukkan dalam jalur dan jenjang pendidikan, bersama dengan pendidikan pancasila dan pendidikan agama.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan studi pustaka (library reseach) untuk menyelidiki hubungan antara pendidikan Islam dan pendidikan Nasional. Metode penelitian ini didasarkan pada analisis terhadap sumber-sumber bacaan yang relevan dengan topik yang dibahas, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan dokumen-dokumen

terkait. Data dikumpulkan melalui pencarian di Google Scholar, perpustakaan digital, dan sumber-sumber lainnya yang menyajikan informasi tentang keterkaitan antara pendidikan Islam dan pendidikan Nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam, menurut Zarkowi Soejoeti, dapat dimengerti dalam tiga konsep. Pertama, sebagai jenis pendidikan yang didasarkan pada dorongan untuk mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikan. Kedua, sebagai pendidikan yang memasukkan ajaran Islam sebagai bagian dari kurikulum. Dan ketiga, sebagai pendidikan yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut.

Ciri khas pendidikan Islam terdiri dari dua aspek utama:

- a. Tujuannya adalah membentuk individu agar mencapai kesempurnaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Allah.
- b. Isi pendidikannya terdiri dari ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai contoh yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Teori-teori pendidikan Islam di Indonesia umumnya menggambarkan pendidikan Islam dalam dua perspektif: idealis dan pragmatis. Pada perspektif idealis, pendidikan Islam dianggap sebagai sistem yang mandiri dan sepenuhnya berbasis Islam, dipengaruhi oleh literatur Arab. Sementara itu, pada perspektif pragmatis, pendidikan Islam dilihat sebagai bagian integral dari pendidikan nasional, yang dipengaruhi oleh perkembangan aktual di Indonesia, terutama dalam tiga dekade terakhir.

Penulis-penulis Indonesia modern berusaha menjelaskan konsep pendidikan Islam dengan mempertimbangkan tiga kemungkinan hubungan antara konsep pendidikan dan Islam. Dari perspektif beragam pemahaman tentang Islam, istilah "pendidikan Islam" dapat diinterpretasikan sebagai:

1. Pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Pendidikan yang berada dalam lingkup keberadaan Islam.
3. Pendidikan yang berfokus pada ajaran dan nilai-nilai agama Islam.

Dalam konteks pertama, pendidikan Islam memiliki karakteristik normatif, sementara dalam konteks kedua, pendidikan Islam lebih terkait dengan aspek sosial dan sejarah. Di sisi lain, dalam konteks ketiga, pendidikan Islam lebih fokus pada pelaksanaan praktis ajaran-ajaran agama Islam dalam proses pendidikan. Dalam bidang akademik, konsep pertama

termasuk dalam ranah filsafat pendidikan Islam, sementara konsep ketiga tergolong dalam wilayah ilmu pendidikan Islam teoritis.

Pengertian Pendidikan Nasional.

Sunarya mengatakan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada nilai-nilai dan falsafah hidup suatu bangsa, dengan tujuan yang mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sementara itu, merumuskan pendidikan nasional sebagai upaya untuk membimbing warga negara Indonesia agar menjadi Pancasila, memiliki kesadaran akan Ketuhanan, masyarakat, dan kemampuan dalam menjaga lingkungan alam.

Pendidikan Nasional adalah sistem pendidikan yang tumbuh dari kebudayaan Indonesia dan didasarkan pada Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945. Landasan ini dapat ditemukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bagian keempat dari Bab X.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan demi kebaikan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mencerminkan nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, serta respons terhadap perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional mencakup semua komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Hubungan Pendidikan Islam dengan Pendidikan Nasional.

Hubungan antara pendidikan Islam dan pendidikan nasional saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Dalam konteks penyusunan sistem pendidikan nasional, penting bagi suatu negara untuk memperhatikan eksistensi umat manusia secara umum dan khususnya bangsa Indonesia, serta memperhitungkan masa lalu, masa kini, dan kemungkinan perkembangan masa depan.

Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 beserta peraturan yang terkait, pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari kurikulum yang wajib

diselenggarakan. Kehadiran guru pendidikan agama Islam yang profesional sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa, terutama yang berada di satuan pendidikan tertentu, mendapatkan pendidikan agama Islam, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pencapaian tujuan pendidikan nasional secara optimal.

Tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. Manusia yang diharapkan adalah individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang kokoh dan Mandiri dan merasa bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Sementara itu, tujuan pendidikan Islam adalah memberikan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani sesuai dengan ajaran Islam.

Kedua tujuan pendidikan, baik pendidikan nasional maupun pendidikan Islam, memiliki kesamaan dalam upaya mewujudkan dimensi spiritual (transcendental) dan dimensi materi (duniawi).

Pendidikan Islam dan pendidikan nasional saling terkait dalam tiga aspek yaitu penyusunan sistem pendidikan nasional, hakikat pendidikan Islam di Indonesia, dan kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Islam diatur oleh peraturan pemerintah sebagai lembaga dan juga sebagai mata pelajaran dalam jalur pendidikan formal dengan memuat bahan kajian yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan dasar.

Pendidikan Islam diatur sebagai lembaga berdasarkan beberapa peraturan pemerintah. Pemerintah juga menyelenggarakan pendidikan keagamaan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat melalui berbagai jalur pendidikan. Pendidikan Islam juga diajarkan sebagai mata pelajaran wajib, bersama dengan pendidikan pancasila, agama, dan keagamaan. Kurikulum pendidikan dasar mencakup berbagai mata pelajaran, seperti bahasa Indonesia, matematika, sains, seni, dan bahasa Inggris.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, dalam Bab VIII pasal 15 ayat 2, kurikulum pendidikan menengah wajib mencakup bahan kajian dan mata pelajaran mengenai:

1. pendidikan pancasila
2. pendidikan agama
3. pendidikan kewarganegaraan.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 memuat beberapa pertanyaan keagamaan. Pasal 37 ayat 1 kurikulum pendidikan dasar dan menengah harus memuat:

1. pendidikan agama
2. pendidikan kewarganegaraan
3. pendidikan bahasa
4. matematika
5. ilmu pengetahuan alam
6. ilmu pengetahuan sosial
7. seni dan budaya
8. pendidikan jasmani dan olahraga
9. keterampilan/ kejuruan
10. muatan lokal
11. Selain itu kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat:
12. pendidikan agama
13. pendidikan kewarganegaraan
14. Bahasa.

Ada beberapa pokok-pokok pikiran nilai-nilai yang terkandung dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, yaitu:

1. pendidikan nasional adalah pelaksanaan pembangaunan nasional dibidang pendidikan
2. asas dan dasar pendidikan berdasarkan pancasila dan undang- undang dasar 1945
3. tujuan pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik
4. pendidikan nasional bersifat demokratis dan humanis yakni memberikan kesempatan kepada setiap negara untuk memperoleh pendidikan
5. memberikan kesempatan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kelainan fisik atau mental
6. menekankan pentingnya pendidikan keluarga merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan seumur hidup
7. pendidikan keagamaan merupakan satu jenis pendidikan yang khusus mengajarkan agama tertentu.

Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa sistem pendidikan nasional haruslah disusun dengan mempertimbangkan keberadaan umat manusia, latar belakang sejarah bangsa, serta masa depan. Komisi pembaharuan pendidikan nasional menekankan pentingnya pengembangan bangsa sebagai kriteria dasar dalam membangun sistem

pendidikan nasional, dengan menjaga keselarasan dan keseimbangan antara aspek kuantitatif dan kualitatif, serta antara aspek lahiriah dan rohaniah. Hal ini penting mengingat sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan pengaruh pendidikan Islam yang telah memengaruhi perkembangan bangsa hingga saat ini.

Dari perspektif esensi pendidikan Islam, proses mendidik menjadi bagian integral dari kehidupan beragama di Indonesia, dengan sistem pendidikan Islam dan upaya penyebaran agama di masyarakat menjadi tak terpisahkan. Islam dapat tersebar di seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan Islam menjadi tak terpisahkan dari kehidupan beragama di Indonesia, dengan sistem pendidikan Islam dan upaya penyebaran agama memainkan peran penting. Meskipun ada pengaruh pendidikan Barat, perlu pembaruan sistem pendidikan Islam di lembaga keagamaan. Lembaga pendidikan swasta dengan pola Barat juga berkontribusi dalam mendidik masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, memastikan pertumbuhan pendidikan nasional yang merdeka, bersatu, dan berdaulat.

Fungsi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional

Secara jelas, fungsi pendidikan agama telah dijabarkan dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) UU Nomor 2 Tahun 1989, yang mengindikasikan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut peserta didiknya yang bersangkutan, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari rumusan tersebut, terlihat adanya keselarasan dan hubungan yang erat antara fungsi pendidikan agama dengan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan dalam Pasal 4 UU Nomor 2 Tahun 1989, yaitu: "memajukan kehidupan bangsa dan mengembangkan individu Indonesia secara holistik, yaitu individu yang memiliki keyakinan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa."

Dalam usaha membentuk manusia Indonesia yang memiliki iman dan taqwa, pendidikan agama memiliki peran yang sangat signifikan. Oleh karena itu, pendidikan agama harus diselenggarakan di semua tingkat dan jenis pendidikan, baik melalui institusi sekolah maupun program luar sekolah.

SIMPULAN

Materi terkait hubungan Pendidikan Islam dengan pendidikan nasional yang sudah penulis paparkan di atas, dapat diambil kesimpulan diantaranya: 1) Pengertian Pendidikan Islam. Pendidikan Islam, menurut Zarkowi Soejoeti, dapat dimengerti dalam beberapa

konsep. yaitu, sebagai jenis pendidikan yang didasarkan pada dorongan untuk mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikan.2) Pengertian Pendidikan Nasional Sunarya mengatakan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada nilai-nilai dan falsafah hidup suatu bangsa, dengan tujuan yang mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional.3) Hubungan Pendidikan Islam dengan Pendidikan Nasional saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki pengaruh yang sangat signifikan 4) Fungsi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional telah dijabarkan dengan jelas dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) UU Nomor 2 Tahun 1989, yang menyatakan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan agama yang dianut oleh peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Dirjen. Binbaga Islam, 1992).
- Fuad Ihsan, 2008. Dasar Dasar Kependidikan, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Haidar Putra Daulay.2004 Pendidikan Islam. Jakarta:Prenada Media.
- Hasbullah. 1996. Kapita Selekta Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Ali Hasan dan Mukti Ali, 2003. Kapita Selekta Pendidikan (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya).
- Sobur, 2006. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Soetipto dan Rafli Kosasi, 2004. Profesi Keguruan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumardiono, 2007. Homescholling A Leap for Better Learning: Lompatan Cara Belajar. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supramono dan Sugeng W. Hartono, 2005. Kesiapan Orang Tua Mengalokasikan Biaya Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Desa Oelbubuk dan Hubungannya dengan Aspirasi Anak Melanjutkan Sekolah, Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 1, Juni.
- Suryabrata,S., 2006. Psikologi pendidikan. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Suryadi, Ace. 1999. Pendidikan Investasi Sumber Daya Manusia dan Pembangunan: isu, teori dan aplikasi. Jakarta: Balai Pustaka.